BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan pegawai mengenai kepemimpinan pada PT Kereta Api Indonesia Dengan Indikator : Keputusan, Resiko, tanggung jawab termasuk dalam kategori Baik. Namun dalam indikator keputusan dan resiko dinilai cukup untuk memenuhi kriteria kepemimpinan.
2. Berdasarkan tanggapan pegawai mengenai kepuasan kerja pada PT kereta Api Indonesia Bandung dengan indikator Gaji, pencapapaian tugas, hubungan dengan atasan, dan peralatan penunjang pekerjaan.termasuk dalam kategori Cukup Baik. Namun dalam indikator gaji dan pencapaian tugas dinilai kurang memenuhi keadilan dan kelayakan
3. Berdasarkan tanggapan pegawai mengenai kinerja karyawan pada PT Kereta Api Indonesia Dengan Indikator : Kualitas Output, Kuantitas Output, Waktu kerja, dan kerjasama termasuk dalam kategori Baik. Namun dalam indikator waktu kerja kategori cukup baik ini artinya dari pegawai waktu kerja kurang untuk waktu istirahat.

4. Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Kereta Api Indonesia dengan klasifikasi sedang, karena dominan di pengaruhi faktor lain seperti kepuasan kerja dan motivasi
5. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia dengan klasifikasi sedang, karena semakin mengingkat kepuasan kerja pegawai maka kinerja pun akan meningkat.
6. Hasil uji koefisien diterminasi menunjukan kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukan F hitung (24.086)> Ftabel (3.18) artinya terdapat pengaruh signifikan dari kepemimpinan (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai kepemimpinan, kepuasan kerja dan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut :

1. Kepemimpinan PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung secara rata-rata masuk kedalam kriteria baik. Keterbatasan presepsi untuk bisa berbicara kepada pimpinan maka dinilai dari bawahan. Hal ini ditandai dengan presepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator tanggung jawab yaitu, atasan saya bertanggung jawab atas keputusan yang diberikan. kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan arah hubungan positif. Artinya ketika dimana kepemimpinan baik maka kinerja karyawan akan meningkat.

2. Kepuasan kerja PT.Kereta Api Indonesia (persero) kota Bandung secara rata-rata masuk kedalam cukup baik. Hal ini ditandai dengan presepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator hubungan dengan atasan yaitu hubungan komunikasi saya dengan atasan berjalan dengan baik. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya kepuasan kerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan. Ketika dimana kepuasan kerja karyawan baik maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Kinerja karawan pada PT Kereta Api Indonesia perlu perhatian khusus mengingat adanya peningkat dari tahun ke tahun, manajemen perlu melakukan evaluasi ulang khususnya dalam hal waktu kerja karyawan, kualitas dan kuantitas agar karyawan bisa bekerja semaksimal dan efektif mungkin.